

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada materi Operasi dan Faktorisasi Bentuk Aljabar. Hal tersebut terlihat berdasarkan hasil uji- t dan nilai tes akhir siswa pada setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Berdasarkan hasil uji- t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,900$ dan $t_{tabel} = 1,6675$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kemudian, berdasarkan nilai tes akhir siswa pada setiap indikator diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai skor maksimal per indikator pada model pembelajaran *Problem Posing* lebih banyak dibandingkan jumlah siswa yang memperoleh nilai skor maksimal per indikator pada model pembelajaran *Missouri Mathematics Project*.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa daripada model pembelajaran *Missouri Mathematics Project*. Ini berarti model pembelajaran *Problem Posing* dapat

diterapkan sebagai model alternatif dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* menekankan pentingnya peranan guru sebagai penyedia ilustrasi masalah, dan pemberi arahan kepada siswa dalam memahami soal/masalah. Namun, tidak membuat siswa pasif dalam pembelajaran matematika karena siswa dapat berpikir mengembangkan kemampuannya memahami setiap informasi, menemukan masalah, dan menyusun rencana penyelesaian masalah yang ada melalui situasi yang guru sediakan. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk dapat mengkonstruksi pemahamannya sendiri melalui aktivitas model pembelajaran *Problem Posing*. Guru tidak menjadi satu-satunya sumber informasi siswa, kesempatan memperoleh informasi secara mandiri ini membuat siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya. Dengan demikian siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik.

C. SARAN

Saran-saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* sebaiknya mampu membuat ilustrasi masalah yang kontekstual dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk membuat pertanyaan yang bervariasi, sehingga siswa lebih banyak memiliki pengalaman menyelesaikan masalah.

2. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* sebaiknya guru memberikan motivasi sebelum mengerjakan latihan-latihan soal dan memberikan penghargaan kepada siswa yang telah mengerjakan latihan-latihan soal dengan baik. Hal ini bertujuan agar siswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh ketika belajar.
3. Bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Problem Posing* dan model *Missouri Mathematics Project* selanjutnya, diharapkan untuk memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk presentasi. Hal ini penting sebagai ajang untuk pertukaran ide-ide dan menyamakan pemahaman yang akan dimiliki siswa untuk memecahkan masalah matematis.